

Penyuluhan Pentingnya Perilaku Hidup Bersih Sehat Dalam Mencegah Demam Berdarah (DBD) dan Kerja Bakti Membersihkan Lingkungan di Alun-Alun Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung 2025

Ahmad Zaelani¹, Nanda Berliana Tania Fidzikri², Sulastri Purba³, Matheus Aba⁴,
Ari Anggraeni⁵, Siti Kuraesin⁶, Wiwid Widiandyah⁷.

Program Studi Kesehatan Masyarakat
Sekolah Tinggi Kesehatan Indonesia Wirautama
Korespondensi: zaelaniahmad64@gmail.com

Abstrak

Musim yang tidak menentu dan mengakibatkan hujan di wilayah Indonesia penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) meningkatkan potensi penyakit tersebut. Kabupaten Bandung menjadi penyumbang tertinggi angka kematian akibat Demam Berdarah Dengue (DBD) tercatat 29 kasus kematian, sehingga perlunya edukasi terhadap masyarakat sekitar tentang pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) serta pertolongan pertama terhadap penderita Demam Berdarah Dengue (DBD). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan kondisi bagi individu, keluarga, kelompok dan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku dengan membuka saluran komunikasi, memberikan informasi dan pendidikan untuk membantu masyarakat mengenali dan memecahkan masalah sendiri. Tingginya angka kejadian DBD yaitu kepadatan penduduk, kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat, rendahnya pengetahuan dan pendidikan masyarakat, tertinggalnya informasi, Salah satu upaya pemberantasan penyakit DBD adalah dengan memberikan edukasi kepada masyarakat melalui penyuluhan dan edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup bersih dan sehat dan cara 3M plus yang dilakukan di Alun-alun kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung tahun 2025. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan kesadaran para masyarakat, pedagang dan pengunjung dalam menjaga kebersihan lingkungan. Metode yang digunakan adalah penyuluhan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan Januari di Alun-Alun Ciparay.

Kata Kunci: Perilaku hidup bersih sehat, Demam Berdarah, Penyuluhan.

Abstract

Erratic and rainy seasons in Indonesia increase the potential for dengue fever. Bandung Regency is the highest contributor to the death rate due to Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) with 29 recorded deaths, so it is necessary to educate the surrounding community about the prevention of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) and first aid for people with Dengue Hemorrhagic Fever (DHF). Healthy Living Behavior (PHBS) is an effort to provide learning experiences or create conditions for individuals, families, groups and communities to improve knowledge, attitudes and behavior by opening communication channels, providing information and education to help people recognize and solve their own problems (Madeira, Yudiernawati, & Maemunah, 2019). One of the efforts to eradicate DHF is to provide education to the community through counseling and education which aims to increase public understanding and awareness of the importance of clean and healthy living and the 3M plus method carried out at Ciparay sub-district square, Bandung Regency in 2025. The purpose of this service is to increase the awareness of the community, traders and visitors in maintaining environmental cleanliness. The method used is counseling. The service activities were carried out in January at Ciparay Square.

Keywords: Healthy living behavior, Dengue Hemorrhagic Fever, Counseling

PENDAHULUAN

Demam berdarah merupakan salah satu penyakit yang menjadi masalah nasional di Indonesia, khususnya pada masa pancaroba yaitu perubahan musim dan kondisi lingkungan yang sangat mendukung perkembangan nyamuk *Aedes Aegypti* yang memungkinkan untuk meningkatkan penularan penyakit demam berdarah.

Menurut WHO April 2024, lebih dari 7,6 juta kasus demam berdarah telah dilaporkan kepada WHO pada tahun 2024, termasuk 3,4 juta kasus yang dikonfirmasi, lebih dari 16.000 kasus yang parah, dan lebih dari 3.000 kematian.

Di Kawasan Asia Tenggara, semua negara anggota memiliki kondisi lingkungan yang memungkinkan terjadinya penularan endemis demam berdarah, dan semua negara telah melaporkan kasus demam berdarah secara sistematis,

Data kementerian kesehatan terkait demam berdarah jumlah di bulan November 2023 sebanyak 10.665 kasus, dengan angka kesakitan (Insiden Rate) sebesar 3,81/100.000 dan angka kematiannya sebanyak 89 kasus (CFR 0,84), Pada tahun 2024, Indonesia mengalami lonjakan kejadian demam berdarah, dengan 88.593 kasus terkonfirmasi dan 621 kematian per 30 April 2024.

Kabupaten Bandung juga penyumbang penderita kasus demam berdarah sebanyak 209 kasus, dan angka kematian akibat Demam Berdarah Dengue (DBD) tercatat 29 kasus kematian merupakan angka kematian tertinggi di provinsi Jawa Barat.

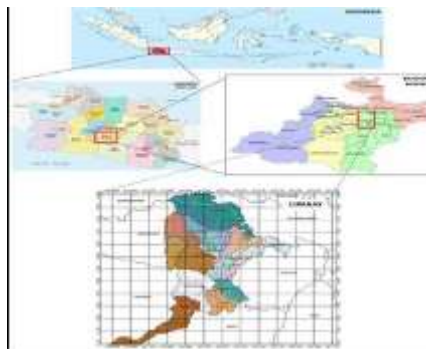
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kesadaran akan hidup bersih dan menjaga kesehatan diri masyarakat. Kegiatan PHBS adalah implementasi dari kesadaran diri sendiri lalu di aplikasikan di wilayah dan menjadi percontohan mulai dari lingkungan keluarga maupun lingkungan umum. PHBS sangat banyak manfaatnya jika diterapkan dengan baik dan benar, seperti menciptakan lingkungan tempat tinggal yang bersih dan sehat, meningkatkan kualitas hidup dan mencegah masalah kesehatan, salah satunya adalah mencegah terjadinya penyakit demam berdarah.

Salah satu sumber keramaian di wilayah Kecamatan Ciparay adalah Alun-Alun Ciparay. Alun-Alun Ciparay merupakan tempat/fasilitas publik di Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung (Kecamatan Ciparay Dalam Angka 2023). Alun-alun merupakan area publik yang dapat digunakan sebagai tempat kegiatan masyarakat pada suatu kecamatan seperti olahraga, berkumpul dan bermain (Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 21 Tahun 2009) sehingga memudahkan tim pengabdian dalam mengorganisir masyarakat dalam memberikan penyuluhan terkait perilaku hidup bersih sehat dalam mencegah demam berdarah disertai dengan kerja bakti membersihkan lingkungan Alun-Alun Ciparay.

Penyuluhan ini memberikan manfaat bagi para masyarakat yang sedang melakukan kegiatan di Alun-Alun Ciparay, seperti mencegah penyakit demam berdarah dan kerja aksi membersihkan sampah akibat lingkungan yang tidak bersih. sehingga muncul kesadaran untuk berperilaku hidup bersih sehat, menciptakan kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan secara benar dan berkelanjutan. Dengan kegiatan pengabdian ini, target luaran yang ingin dicapai adalah adanya perubahan perilaku di masyarakat, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan guna meningkatkan kesadaran masyarakat di Alun-Alun Ciparay agar lebih peduli terhadap perilaku hidup bersih sehat.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di lingkungan Alun-alun Ciparay Kabupaten Bandung, pada tanggal 03 Januari 2025. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan edukasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Demam Berdarah Dengue (DBD). Selain itu, juga dilakukan kerja bakti membersihkan sampah di area Alun-alun Ciparay Kabupaten Bandung.



Gambar 1 Peta Lokasi Kecamatan Ciparay

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan tahap perencanaan, mencakup identifikasi masalah dengan observasi dan dilakukan studi literatur terkait peningkatan kasus demam berdarah. Kemudian merencanakan kegiatan pengabdian untuk mencari solusi untuk menurunkan angka kasus demam berdarah.

Tahap pelaksanaan yaitu Kegiatan ini meliputi penyuluhan tentang pentingnya perilaku hidup bersih sehat dan kerja bakti mengajak masyarakat untuk membersihkan sampah di Alun-alun Ciparay Kabupaten Bandung

Tahap evaluasi kegiatan penyuluhan dilakukan melalui evaluasi internal yang berisi pencapaian target kegiatan, pendataan tantangan yang terjadi, serta menghimpun hikmah pelaksanaan kegiatan. Evaluasi kegiatan penyuluhan berjalan dengan baik masyarakat wilayah ciparay antusias mengikuti kegiatan penyuluhan tentang perilaku hidup bersih sehat dan kerja bakti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Alun-alun Ciparay Kabupaten Bandung dan telah terlaksana dengan baik mulai dari tahap perencanaan, persiapan sampai dengan penutupan yaitu di akhiri dengan kerja bakti membersihkan sampah di sekitar Alun-Alun Ciparay Kabupaten Bandung.



Gambar 2 Kegiatan Pengabdian kesehatan masyarakat

Kegiatan pertama dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) mulai pengenalan apa itu DBD, dan bagaimana pencegahan DBD dengan 3M Plus, yaitu menguras tempat penyimpanan air, menutup penampungan air, membuang dan menutup barang bekas yang dapat menampung air, serta jangan menggantung baju, hindari gigitan nyamuk, membubuhkan larvasidasi, dan memelihara ikan.



Gambar 3 Kegiatan edukasi PHBS

Kegiatan kedua kami juga melakukan kerja bakti membersihkan sampah yang ada di sekitar Alun-Alun Ciparay Kabupaten Bandung dengan tujuan untuk mengurangi angka kejadian dan mencegah penularan demam berdarah.



Gambar 3 Kegiatan kerja bakti membersihkan sampah di Alun-Alun Ciparay

KESIMPULAN

Melalui Kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa angka kejadian/kasus DBD di DI Kabupaten Bandung khususnya kecamatan Ciparay cukup tinggi. Hal ini selain dikarenakan perubahan iklim, ternyata juga karena kurangnya kebersihan dan kesadaran masyarakat akan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Tak hanya itu, kurangnya pengetahuan akan DBD dan cara pencegahannya juga dapat mempengaruhi peningkatan angka kejadian DBD.

Oleh karena itu, maka perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi mengenai hal tersebut, diharapkan seluruh lapisan masyarakat menjadi promotor kesehatan berawal dari Perilaku hidup bersih dan sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Ketua Sekolah Tinggi Kesehatan Wirautama Kabupaten Bandung, Koordinator Program Pengabdian Masyarakat, Kapolsek Kecamatan Ciparay, serta mahasiswa yang

turut serta melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tertuang dalam surat izin Nomor 001/KM-STKINDO-WU/I/25.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustin A, Meirista I, Edwar FS, Ayuningtias F, Indriani L. *Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue Dengan Penyuluhan Hidup Bersih Dan Sehat Serta Pembagian Bubuk Larvasida*. JPMB J Pemberdaya Masy Berkarakter. 2020;3(1):52–7.
- [2] Dinkes Badung. (2023). *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Badung 2022* (p. 100).
- [3] Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/1784/Irwan-Buku-Etika-dan-Perilaku-Kesehatan.pdf>
- [4] Kementerian Kesehatan. (2023). Permenkes No. 2 Tahun 2023. In *Kemenkes Republik Indonesia* (Issue 55, pp. 1–175).
- [5] Khetarpal N, Khanna I. *Dengue Fever: Causes, Complications, and Vaccine Strategies*. J Immunol Res. 2016;2016(3).
- [6] Mahardika R. *Relationship Between Health Behavior and the Event of Dengue Heavenly Fever (DHF)*. J EduHealth. 2021;12(1):15–26.
- [7] Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 21 Tahun 2009. (2009). *Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 21 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Sampah* (pp. 1–64).
- [8] Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat (Vol. 2507, Issue February, pp. 1–9).
- [9] Pratama, R. A. (2016). *Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Di Tempat Penampungan Sementara (Tps) Di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak*. Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah, 4(1), 84–90.
- [10] Purba, S., Berliana, N., Aba, M., Syafrianti, W., Zaelani, A., Kaffah, S., & Rahmawati, D. (2024). *Penyuluhan Pentingnya Kebersihan Lingkungan Di Alun-Alun Ciparay Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Lingkungan*. GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 8(3), 1274-1287.
- [11] Ritonga, Y. (2023). *Sampah Dan Penyakit : Systematic Literature Review*. Jurnal Kesehatan Tambusai, 4, 5148–5157.
- [12] Rizky Kurniawan, Ilham Hariaji. *Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Mengatasi Demam Berdarah Dengue (DBD) pada Siswa/i SDN 060807 di Kelurahan Pasar Merah Barat Kota Medan*. Implementa Husada Vol 3 no 3 2023.
- [13] Tri Rini Puji Lestari. *Peningkatan kasus demam berdarah dengue di masa pancaroba*. Isu Sepekan Pusat analisis keparlemen badan keahlian setjen DPR RI. 2024.

- [14]Wibawa, A., Ridha Iswardhana, M., Stephanie, M., Jawa, O., Hasibuan, F., Rahmatin, A., Priendisaputri, J., & Yani, D. I. (2024). *Kegiatan Pengabdian Masyarakat Melalui Kampanye Lindungi Bumi: Berhenti Membuang Sampah Sembarangan Dan Mulailah Mendaur Ulang*. SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 4(3), 122–131.
- [15]Wijaya, H., & Maukura, P. T. (2022). *Sosialisasi Pengelolaan Sampah Pasar Sebagai Upaya Pengendalian Pencemaran Lingkungan di Desa Senganan Tabanan*. Tirtayasa Journal of International Law, 1(3), 159–173.